

**PENGARUH PENURUNAN KUALITAS LINGKUNGAN
TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SARIMUKTI
TERHADAP HARGA RUMAH**



SKRIPSI

Diajukan untuk
memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Adinda Carissa
2017110014

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024

**THE IMPACT OF DECREASED ENVIRONMENTAL
QUALITY AT THE SARIMUKTI LANDFILL
ON HOUSING PRICES**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor Degree in Economics

By
Adinda Carissa
2017110014

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS
Accredited by LAMEMBA No. 791/DE/A.5/AR.10/X/2023
BANDUNG
2024**

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN



PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH PENURUNAN KUALITAS LINGKUNGAN
TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SARIMUKTI
TERHADAP HARGA RUMAH

Oleh:

Adinda Carissa
2017110014

Bandung, Juli 2024

Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Ivanta Mokoginta 6/8/24

Ivantia S. Mokoginta, Ph. D.

Pembimbing,

Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Adinda Carissa
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 4 September 1999
NPM : 2017110014
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PENGARUH PENURUNAN KUALITAS LINGKUNGAN TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR
(TPA) SARIMUKTI TERHADAP HARGA RUMAH

Pembimbing : Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si.

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003:
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung, 18 Juli 2024



Adinda Carissa

ABSTRAK

Dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk, berdampak pada semakin besarnya volume sampah yang dihasilkan, dan berpengaruh pada permintaan rumah. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh penurunan kualitas lingkungan yang dihasilkan dari TPA Sarimukti-Bandung terhadap harga rumah di sekitar TPA, dengan menggunakan teknik *Ordinary Least Squares* (OLS). Variabel determinatif seperti kualitas lingkungan dilihat dari bau sampah, kualitas udara dan frekuensi peristiwa angin puting beliung yang disebabkan oleh perubahan iklim berkaitan dengan permintaan rumah di kawasan tersebut. Berdasarkan dari hasil uji t (parsial), secara parsial variabel X5 menunjukkan nilai t-stat $10,840 > t$ tabel $1,671$, artinya bau sampah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga rumah (Y). Variabel X6 menunjukkan nilai t-stat $1,840 < t$ tabel $-1,671$, artinya kualitas udara berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga rumah (Y). Variabel X7 menunjukkan nilai t-stat $-3,535 < t$ tabel $-1,671$, artinya peristiwa angin puting beliung berpengaruh secara signifikan terhadap variabel harga rumah (Y). Sedangkan pada uji f (simultan), menunjukkan variabel jumlah kamar tidur, jumlah kamar mandi, luas bangunan, luas tanah, jarak tempat tinggal dari TPA, PM10, serta peristiwa angin puting beliung signifikan menunjukkan nilai f-stat $53,835 > f$ tabel $3,13$, artinya variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara simultan mempengaruhi variabel harga rumah (Y). Penurunan kualitas lingkungan yang dihasilkan dari TPA Sarimukti menurunkan harga rumah di sekitar TPA. Maka, faktor lingkungan berperan penting dalam menentukan harga rumah, sehingga mempengaruhi keputusan individu dalam memilih tempat tinggal.

Kata Kunci: Tempat Pembuangan Sampah, Harga Rumah, Kualitas Lingkungan, Bencana Alam

ABSTRACT

As the population increases, the volume of waste generated also rises which affects housing demand. This study was aimed to examine the extent of the influence of environmental quality degradation from the Sarimukti-Bandung landfill on house prices in the surrounding area, using the Ordinary Least Squares (OLS) technique. Determinative variables such as environmental quality, considering factors like odor from the landfill, air quality, and the frequency of tornado events caused by climate change, are related to housing demand in the area. Referring to the results of the partial t-test, the variable X5 shows a t-value of 10,840, which is greater than the t table value of 1,671, indicating that the odor from the landfill significantly affects house prices (Y). The variable X6 shows a t-value of 1,840, which is less than the t table value of -1,671, indicating that air quality significantly affects house prices (Y). The variable X7 shows a t-value of -3,535, which is less than the t table value of -1,671, indicating that tornado events significantly affect house prices (Y). In the simultaneous f-test, variables such as the number of bedrooms, bathrooms, building area, land area, distance from the landfill, PM10 levels, and tornado events are shown to be significant, with an f-value of 53,835, which is greater than the f table value of 3,13. This indicates that the independent variables used in this study simultaneously affect house prices (Y). The degradation of environmental quality resulting from the Sarimukti landfill decreases house prices in the surrounding area. Therefore, environmental factors are evidenced to have a role in determining house prices which eventually influence individuals' decisions in choosing a place to live.

Keywords: *Landfill, Housing Prices, Environmental Quality, Natural Disasters*

KATA PENGANTAR

Segala rasa puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penurunan Kualitas Lingkungan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti Terhadap Harga Rumah” dengan tepat waktu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan masih banyak kekurangan lainnya. Meskipun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan beribu terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua penulis, Bapak Juliadi dan Ibu Hj. Ninta Sri Ulina Brahmana, telah membesarkan, mendidik, dan menemani penulis selama ini.
2. Kakek dan Nenek penulis, Bapak Drs. H. Kolam Sembiring Brahmana dan Ibu Hj. Anna Sitepu, telah memberikan dukungan baik secara mental dan finansial. Berkat bantuan mereka, penulis berhasil menempuh dan menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan. Semoga Allah SWT memberikan balasan berlipat ganda atas segala kebaikan mereka.
3. Amanda Caesara, selaku kakak perempuan penulis. Terima kasih telah menjadi kakak perempuan yang baik bagi penulis.
4. Bapak Prof. Dr. Martinus Yuwana Marjuka, M.Si., selaku dosen pembimbing dan dosen terbaik bagi penulis, telah baik hati dan sabar meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan di tengah kesibukannya. Terima kasih atas arahan, ilmu, waktu, dan tenaga yang Bapak berikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Miryam B. L. Wijaya, selaku dosen wali penulis. Terima kasih atas arahan, nasihat, dan kesempatan berharga yang Ibu berikan kepada penulis selama masa perkuliahan. Penulis merasa berhutang budi sekali kepada Ibu.
6. Ibu Ivantia S. Mokoginta S.E., MBA., M.A., Ph.D., selaku ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan. Terima kasih sudah membantu dan mempermudah segala keperluan administrasi dalam menyelesaikan studi ini.
7. Putri Amelianta Brahmana, selaku kakak sepupu penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah dan candaan penulis.

8. Armuz Minanda Brahmana, selaku paman penulis. Terima kasih selalu memberikan hiburan tiada hentinya dan motivasi terutama dalam dukungan material.
9. Aa Taufik dan Teh Silvi, selaku tetangga penulis. Terima kasih selalu memberikan dukungan kepada penulis, serta menjaga dan menemani penulis agar tidak merasa kesepian selama berada di Bandung.

Bandung, Juli 2024

Adinda Carissa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Teoritis	6
2.1.1 Teori Permintaan dan Penawaran Rumah.....	6
2.1.2 Teori <i>Proxy</i> Harga Rumah	7
2.1.3 Konsep Penurunan Kualitas Lingkungan.....	8
2.1.4 Angin Puting Beliung	9
2.1.5 Pelayanan Publik	10
2.1.6 Internalisasi Eksternalitas <i>Price</i>	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
BAB III METODE PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Tempat Penelitian	15
3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	15
3.4 Teknik Pengumpulan Data	16
3.4.1 Tingkat Gas H ₂ S	16
3.4.2 Kadar PM 10	17
3.4.3 Peristiwa Angin Puting Beliung	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	21
4.1.1 Harga Rumah.....	21

4.1.2	Jumlah Kamar Tidur	21
4.1.3	Jumlah Kamar Mandi.....	22
4.1.4	Luas Bangunan	22
4.1.5	Luas Tanah	22
4.1.6	Jarak Tempat Tinggal dari TPA	23
4.1.7	Kadar PM10	23
4.2	Uji Asumsi Klasik	24
4.2.1	Uji Multikolinearitas.....	24
4.2.2	Uji Heteroskedastisitas.....	24
4.3	Regresi Linier Berganda	25
4.3.1	Uji t	26
4.3.2	Uji f	28
4.4	Pembahasan	28
BAB V	PENUTUP	32
5.1	Kesimpulan	32
5.2	Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA		34
LAMPIRAN		A - 1
Lampiran 1:	Hasil Uji Multikolinearitas	A - 1
Lampiran 2:	Hasil Uji Heteroskedastisitas	A - 1
Lampiran 3:	Hasil Regresi Linear Berganda	A - 2
RIWAYAT HIDUP PENULIS		A - 3

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Volume Sampah TPA Sarimukti Tahun 2018-2022.....	1
Gambar 2. Peta Kandungan Gas Metana di TPA Sarimukti	2
Gambar 3. Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 4. Kurva Permintaan Rumah dan Perubahan Permintaan Akibat	7
Gambar 5. Peta Kecamatan Kec. Cipatat	15
Gambar 6. Peta Titik Sampling Kualitas Udara di Kab. Bandung Barat	18
Gambar 7. Grafik Parameter PM10 di Kec. Cipatat	18
Gambar 8. Grafik Peristiwa Angin Puting Beliung di Kec. Cipatat Tahun 2015-2022.....	19
Gambar 9. Peta Lokasi Peristiwa Angin Puting Beliung di Kab. Bandung Barat	19
Gambar 10. Hasil Uji T	27
Gambar 11. Kurva Permintaan Rumah dan Perubahan Permintaan Akibat	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kendaraan Operasional Kebersihan	3
Tabel 2. Sumber Data Penelitian	16
Tabel 3. Output Statistik Deskriptif Harga Rumah.....	21
Tabel 4. Output Statistik Deskriptif Kamar Tidur	21
Tabel 5. Output Statistik Deskriptif Kamar Mandi.....	22
Tabel 6. Output Statistik Deskriptif Luas Bangunan	22
Tabel 7. Output Statistik Deskriptif Luas Tanah	22
Tabel 8. Output Statistik Deskriptif Jarak Tempat Tinggal dari TPA	23
Tabel 9. Output Statistik Kadar PM10	23
Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas	24
Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	25
Tabel 12. Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	26

BAB I

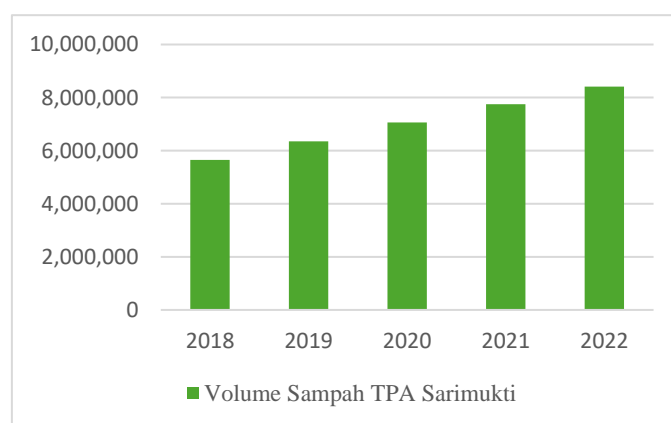
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sampah merupakan permasalahan serius, khususnya di kota-kota besar Indonesia. Pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang pesat telah menyebabkan peningkatan volume sampah yang signifikan. Pada tahun 2022, volume sampah di Indonesia mencapai 19,45 juta ton. Sebagian besar berasal dari sampah sisa makanan 41,55% dan disusul sampah plastik 8,55%. Masalah ini semakin diperparah oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pemilahan sampah dan praktik pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

TPA Sarimukti terletak di Desa Sarimukti, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat, merupakan tempat pembuangan akhir sampah dari empat daerah di Bandung Raya, yaitu Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung Barat dan Kabupaten Bandung. TPA Sarimukti memiliki luas sebesar 25,2 hektar yang terbagi menjadi 4 zona penampungan. Berdasarkan data Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jawa Barat, volume sampah di TPA Sarimukti setiap tahunnya mengalami peningkatan. Penyumbang volume sampah terbesar dari periode tahun 2006 sampai 2022 adalah Kota Bandung 77,15 persen, Kota Cimahi 10,57 persen, Kabupaten Bandung Barat 6,49 persen dan Kabupaten Bandung 5,79. Komposisi sampah berasal dari limbah sapuan jalan 49,46 persen, kedua sisa makanan 16,37 persen, dan sisanya kertas, popok bayi, tekstil, kayu, karet, dan kulit.

Gambar 1. Volume Sampah TPA Sarimukti Tahun 2018-2022

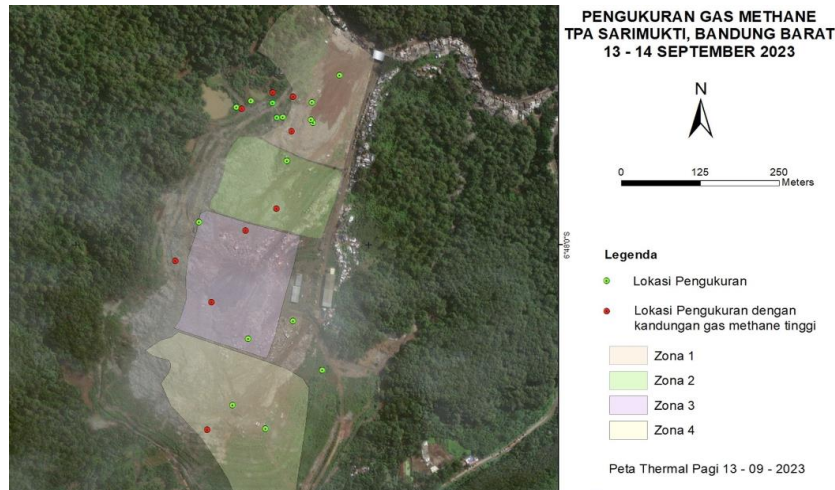


Sumber: DLH Jawa Barat

TPA Sarimukti menjadi pusat perhatian karena insiden kebakaran yang terjadi pada bulan Agustus 2023 lalu. Badan Pakar Geologi menyatakan, kebakaran diduga berasal dari puntung rokok, dan terdapat kandungan gas metana (CH_4) yang tinggi, yaitu $> 100\%$ *Lower Explosive Limit* (LEL)

dari bagian bawah tumpukan sampah di zona I, II, III, dan IV. Apabila konsentrasi gas metana (CH_4) sudah melebihi 100% *Lower Explosive Limit* (LEL), maka gas tersebut mencapai batas konsentrasi yang diperlukan untuk menimbulkan ledakan. Kebakaran ini mengakibatkan TPA Sarimukti dihentikan sementara. Dampak dari kebakaran TPA meliputi para pekerja terancam kehilangan pekerjaan, kerusakan pada fasilitas, dan perubahan kualitas udara (Białowicz et al., 2021).

Gambar 2. Peta Kandungan Gas Metana di TPA Sarimukti



Sumber: Pusat Vulkanik dan Mitigasi Bencana Geologi

Dinas Kesehatan Jawa Barat, mencatat 669 warga terkena Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) akibat menghirup asap api secara terus-menerus dan sejumlah TPS dari empat daerah di Bandung Raya mengalami *overload*. Terdapat 25.000 ton sampah tertahan di TPS dan menumpuk hingga di pinggir jalan. TPA dengan sistem pengolahan sampah metode *controlled landfill*, penerapannya masih konvensional dengan menggunakan sistem *open dumping* (Muchtar et al., 2022). TPA Sarimukti dirancang menampung sampah sebanyak 1.200 ton/hari. Namun, faktanya sudah mencapai 2.000 ton/hari. Volume sampah sudah mencapai 15 juta meter kubik. Kapasitas lahan TPA yang disediakan semakin terbatas, karena melebihi kapasitas dari yang seharusnya. Berdasarkan laporan DLH Kab. Bandung Barat 2022, pemerintah berencana untuk memperpanjang kontrak penggunaan TPA Sarimukti hingga tahun 2025, serta perluasan lahan sebesar 21,2 hektar yang tidak lagi menggunakan sistem pengelolaan sampah *controlled landfill*. Ketersediaan sarana dan prasarana angkutan sampah yang tidak optimal merupakan salah satu faktor terjadi penumpukan sampah di TPA. Hanya sekitar 157,5 ton sampah yang dapat terangkut ke TPA Sarimukti, sehingga masih terdapat 1.267,5 ton sampah tidak terangkut.

Tabel 1. Kendaraan Operasional Kebersihan

Jenis Kendaraan	Jumlah (Unit)	Daya Tampung (Ton)	Total Tampung (Ton)
Motor Roda Tiga	9	0,5	4,5
<i>Pick Up</i>	6	1	6
Truk	42	3,5	147
Total	57	-	157,5

Sumber: DLH Kab. Bandung Barat, 2022

Kurangnya investasi dalam infrastruktur TPA dan pembelian transportasi serta operasional yang belum merata menjadi penghambat terhadap upaya peningkatan efektivitas pengelolaan sampah. Solusi yang ada seringkali tidak mencukupi kebutuhan sebenarnya (Suprpto et al., 2018). Dalam konteks hukum, Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 telah menetapkan standar pengelolaan sampah. Namun, implementasinya masih jauh dari harapan.

Meningkatnya populasi penduduk, jumlah sampah yang dihasilkan semakin besar (Nulpikasari, 2020). Bertambahnya volume, jenis, dan karakteristik sampah tidak diimbangi dengan ekspansi lahan yang memadai. Kerusakan pada lingkungan terjadi akibat perilaku manusia sendiri (Nulpikasari, 2020). Kualitas udara sangat dipengaruhi aktivitas yang dilakukan oleh manusia (Rahim & Camin, 2018). TPA yang tidak dikelola dengan baik menyebabkan pencemaran udara di sekitarnya (Putri et al., 2020). Polutan udara yang dikeluarkan dari TPA, di antaranya yaitu partikel (PM) dan gas TPA (Koshy et al., 2009). Hidrogen sulfida (H_2S) merupakan gas dari tumpukan sampah yang mengeluarkan bau menyengat dan tidak sedap, memiliki bau khas seperti telur busuk (ATSDR, 2016). Hidrogen sulfida (H_2S) dapat tercium oleh manusia pada konsentrasi 0,0005 ppm sampai 0,3 ppm (ATSDR, 2016). Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 50 Tahun 1996 mengenai batas baku tingkat kebauan gas hidrogen sulfida (H_2S) yaitu sebesar 0,02 ppm. Pelepasan gas yang dipancarkan dari TPA berpotensi membahayakan lingkungan dan kesehatan manusia (Sonibare et al., 2019). Tingkat hidrogen sulfida (H_2S) yang semakin tinggi dapat menyebabkan kelumpuhan pada saluran pernapasan, hingga berujung kematian (ATSDR, 2016).

Sampah yang menumpuk tidak hanya memberi dampak buruk pada lingkungan sekitar, tetapi juga meningkatkan risiko bencana alam. Wilayah Kab. Bandung barat memiliki curah hujan yang tinggi, hal ini semakin diperparah oleh sistem saluran air atau *drainase* yang tidak berfungsi karena tersumbat sampah, sehingga memicu terjadinya banjir dan longsor. Dampak fisik dari bencana alam meliputi jatuhnya korban jiwa dan kerusakan harta benda (Arouri et al., 2015). Kurangnya persiapan dapat menyebabkan kerusakan yang lebih besar, termasuk cedera, kematian, serta kerusakan fisik

pada perumahan dan infrastruktur (Onuma et al., 2017). Rumah yang tinggal di daerah yang lebih baik, cenderung memiliki penanganan yang lebih baik dalam menghadapi bencana alam (Greiving et al., 2006). Rumah merupakan investasi finansial terbesar bagi rumah tangga (Hamideh et al., 2021). Bencana alam diikuti oleh ketidakstabilan pada pasar perumahan, tingginya tingkat pengabaian properti, dan pemulihan perumahan yang tidak merata (Zhang & Peacock, 2009). Karakteristik struktural perumahan mempengaruhi jumlah korban jiwa dan cedera (Boruff et al., 2003). Tingkat kerusakan pada rumah umumnya disebabkan oleh usia rumah yang sudah tua, bernilai rendah, dan berkualitas buruk (Hamideh et al., 2021). Kualitas atau kondisi lingkungan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam proses pembelian rumah. Kedekatan lokasi TPA dengan permukiman, dan risiko terjadinya bencana alam dapat membuat pembeli lebih waspada saat membeli rumah (Fang et al., 2021).

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Apakah penurunan kualitas lingkungan di TPA Sarimukti berpengaruh terhadap harga rumah di sekitar lokasi TPA?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji seberapa besar pengaruh penurunan kualitas lingkungan yang dihasilkan dari TPA Sarimukti terhadap harga rumah di sekitar TPA.

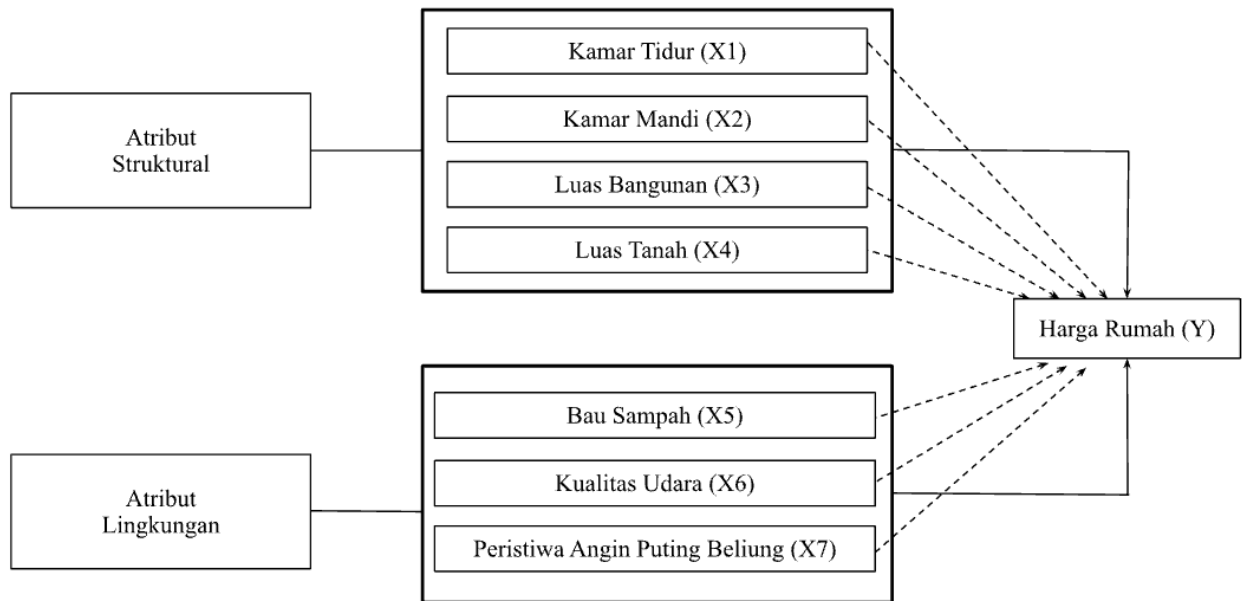
1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, tetapi juga diharapkan dapat memberi pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana TPA Sarimukti mempengaruhi masyarakat sekitar, baik dari segi manfaat maupun kerugian. Kedua, hasil penelitian dapat menjadi dasar bagi pembuat kebijakan untuk merumuskan strategi yang lebih efektif dan pengembangan berkelanjutan dalam pengelolaan sampah. Ketiga, penelitian ini dapat digunakan sebagai *benchmark* atau acuan bagi TPA lain di Indonesia dalam meningkatkan praktik pengelolaan sampah. Keempat, membantu mengadvokasi perubahan perilaku masyarakat dan memperkuat kerjasama antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil dalam mengatasi tantangan pengelolaan sampah di Indonesia.

1.5 Kerangka Pemikiran

Berikut ini kerangka pemikiran penelitian pengaruh penurunan kualitas lingkungan TPA Sarimukti terhadap harga rumah.

Gambar 3. Kerangka Pemikiran



Dengan kerangka pemikiran ini, terdapat beberapa variabel baru yang belum diukur dalam penelitian terdahulu, yaitu bau sampah dan peristiwa angin puting beliung. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki relatif keterbaruan.